



LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 7 SEMARANG

Disusun Oleh :

Nama : GURUH LATIFATULLOH
NIM : 5301409028
Prodi : Pend. Teknik Elektro, S1
Jurusan : Teknik Elektro

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah SMKN 7 Semarang

Drs. Boenasir, M.Pd

NIP. 195909271986011001

Drs. M. Sudarmanto, M.Pd

NIP. 196108241987031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 di SMK NEGERI 7 SEMARANG dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan PPL2 ini merupakan tugas tertulis yang harus diselesaikan mahasiswa PPL sebagai mahasiswa praktikan di sekolah latihan. Dalam pelaksanaan PPL2 tersebut, mahasiswa praktikan dilatih dan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu kependidikan yang sudah diperoleh ketika perkuliahan. Tidak lupa pula, ucapan terimakasih kami sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Boenasir, M.Pd selaku Dosen Koordinator dan pembimbing PPL di SMK NEGERI 7 SEMARANG
4. Drs. M. Sudarmanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMK NEGERI 7 SEMARANG yang memberi ijin kepada para mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di SMK NEGERI 7 SEMARANG.
5. Kisno, S.Pd selaku guru pamong yang telah berkenan membantu dan membimbing praktikan dalam menyelesaikan Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).
6. Dwi selaku toolman Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang sudah banyak membantu praktikan dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2).

7. Bapak dan Ibu guru yang beserta segenap karyawan SMK NEGERI 7 SEMARANG yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan.
8. Siswa dan siswi SMK NEGERI 7 SEMARANG serta semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan kepada praktikan
9. Tidak lupa kerja sama rekan-rekan mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang Tahun 2012 dalam melaksanakan kegiatan program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2).

Semoga laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan kegiatan PPL. Kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan laporan PPL ini. Terimakasih.

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Persyaratan dan Tempat Kegiatan.....	7
D. Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu	10
B. Tempat.....	10
C. Tahap Kegiatan.....	10
D. Materi Kegiatan.....	13

E. Proses Bimbingan	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat.....	14

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	15
B. Saran	15

DAFTAR PUSTAKA

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- 1) Kalender Pendidikan Tahun 2012 / 2013
- 2) Struktur Organisasi PPL
- 3) Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- 4) Daftar Hadir Dosen Koordinator
- 5) Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- 6) Daftar Guru Pamong
- 7) Daftar Piket Mahasiswa PPL
- 8) Kartu Bimbingan Praktik Lapangan
- 9) Rencana Kegiatan Praktikan
- 10) Jadwal Mengajar Praktikan
- 11) Contoh Perangkat Pembelajaran
- 12) Daftar Presensi Siswa
- 13) Daftar Nilai Siswa
- 14) Agenda Guru (Catatan Setelah Mengajar)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Keguruan (LPTK), yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan. UNNES berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusannya, serta telah melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan fungsinya. Salah satu bentuk dari usaha tersebut adalah dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sebagai calon guru, mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan dibutuhkan kemampuan menguasai materi kependidikan baik secara teori maupun secara praktik sebagai bekal untuk menjadi seorang guru. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut maka pihak UNNES melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan keempat kompetensi diatas. PPL sebagai bentuk Mata Kuliah Praktik dilaksanakan dalam dua tahap secara simultan, yaitu :

1. PPL 1, merupakan kegiatan yang mencakup observasi berkaitan dengan: kondisi fisik sekolah latihan, administrasi sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan keadaan guru, tata tertib siswa dan tata tertib guru, administrasi perangkat pembelajaran guru, kegiatan intra-ekstra kurikuler, organisasi kesiswaan, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik sekolah, jadwal kegiatan sekolah latihan, dan lain sebagainya.
2. PPL 2, merupakan kegiatan yang meliputi latihan mengajar terbimbing pengajaran mandiri atas bimbingan Guru Pamong.

Mengingat betapa pentingnya kegiatan PPL 2 untuk dilaksanakan, maka kegiatan ini diwajibkan bagi seluruh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (Dua) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL 2 bertujuan sebagai berikut :

- a. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- b. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- c. Meningkatkan dan memantapkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait. Manfaat PPL 2 secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL 2 tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Manfaat tersebut diantaranya :

1. Manfaat bagi Mahasiswa
 - a) Mengetahui dan memahami secara langsung proses belajar mengajar serta semua jenis kegiatan di sekolah latihan.
 - b) Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan di tempat PPL.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a) Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan;
 - b) Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang;
 - c) Terjalinnnya hubungan kerja sama dengan pihak perguruan tinggi sehingga mempermudah sekolah untuk mendapatkan informasi pendidikan yang berguna untuk kemajuan sekolah.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu program Universitas Negeri Semarang yang ditetapkan dalam :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
2. Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5105);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
5. Keputusan Presiden :
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penelitian Hasil Belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;

- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
- d. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

- a. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun diluar sekolah.
- b. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah.
- c. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan calon guru yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S : 1994 : 2).

C. Persyaratan dan Tempat Kegiatan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu dan SIM PPL.
3. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

D. Kompetensi yang Harus Dimiliki Guru

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, kompetensi guru meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

1. Kompetensi Paedagogik

Kompetensi Paedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :

- a. Pemahaman terhadap peserta didik
 - 1) Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
 - 2) Kemampuan membantu siswa menumbuhkan percaya diri
 - 3) Terbuka terhadap pendapat siswa
 - 4) Memiliki sifat sensitif terhadap kesulitan siswa
- b. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran

- 1) Kemampuan merumuskan indikator pembelajaran
 - 2) Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator
 - 3) Kemampuan memilih dan memperdayagunakan media pembelajaran
 - 4) Kemampuan mengorganisasikan urutan materi
 - 5) Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran
- c. Evaluasi hasil belajar
- d. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimiliki.

2. Kompetensi Kepribadian

kepribadian adalah kepribadian yang :

- a) Mantap
- b) Stabil
- c) Dewasa
- d) Arif
- e) Berwibawa
- f) Teladan bagi peserta didik
- g) Berakhlak mulia

Indikator kompetensi kepribadian mencakup :

- a) Kemantapan untuk menjadi guru
- b) Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas
- c) Kedewasaan bersikap dalam terhadap persoalan kelas
- d) Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas
- e) Kewibawaan sebagai seorang guru
- f) Sikap keteladanan bagi peserta didik
- g) Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- h) Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- i) Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
- j) Kejujuran dan tanggung jawab

3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan :

- a) Peserta didik
Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- b) Sesama pendidik
Kemampuan berkomunikasi dengan sesama guru
- c) Tenaga kependidikan
Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, staf TU, dan karyawan sekolah
- d) Orang tua/Wali peserta didik
Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik
- e) Masyarakat sekitar
Aktifitas dalam mengikuti ekstrakurikuler

4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional. Indikator kompetensi profesional meliputi :

- a) Penguasaan materi
- b) Kemampuan membuka pelajaran
- c) Kemampuan bertanya
- d) Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- e) Kejelasan dalam penyampaian materi
- f) Kemampuan mengelola kelas
- g) Kemampuan menutup pelajaran
- h) Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 20 Oktober 2011 di SMK NEGERI 7 SEMARANG.

B. Tempat

PPL 2 ini dilaksanakan di SMK NEGERI 7 SEMARANG yang berlokasi di jalan Simpang Lima Semarang.

C. Tahap Kegiatan

Tahap-tahap Kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan Orientasi Kelas

Observasi dan Orientasi kelas merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL2. Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mengamati dan mengkaji kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai tempat mahasiswa praktikan mengajar. Dengan dibantu oleh guru pamong, mahasiswa praktikan memperoleh informasi terkait proses pembelajaran di kelas yang diajar oleh guru pamong.

Observasi dan Orientasi tersebut dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu. Hasil dari observasi tersebut adalah:

1. Praktikan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan siswa-siswa di kelas yang akan diajar.

2. Praktikan mengetahui sarana dan prasarana apa saja yang tersedia untuk KBM di kelas.
 3. Praktikan mengetahui model dan proses jalannya KBM yang dilaksanakan oleh guru pamong.
2. Bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah (di ruang guru atau di kelas). Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Bimbingan tersebut lebih menekankan pada persiapan mental dari praktikan. Untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan.

3. Perencanaan kegiatan pembelajaran

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dengan bimbingan guru pamong mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan guru praktikan dalam mengajar. Mahasiswa praktikan dalam tahap ini dilatih untuk membuat perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari kalender pendidikan sekolah, pemetaan standar kompetensi dan kompetensi dasar, Kriteria Ketuntasan Minimal, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dll.

4. Pelaksanaan pengajaran terbimbing

Pada tahap ini, mahasiswa praktikan dibimbing dan didampingi oleh guru pamong dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Peran guru pamong dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing ini adalah memantau pelaksanaan kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh praktikan, baik mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, maupun kegiatan menutup kelas.

5. Pelaksanaan Pengajaran mandiri

Pada tahap pelaksanaan pengajaran mandiri, mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa didampingi guru pamong secara langsung. Dalam hal ini, pelaksanaan KBM sepenuhnya diserahkan kepada mahasiswa praktikan, mulai kegiatan membuka kelas, menyampaikan materi, mengelola kelas, mengevaluasi, sampai kegiatan menutup kelas. Peran guru pamong dalam hal ini lebih ditekankan pada perencanaan dan evaluasi KBM. Dalam hal ini mahasiswa praktikan dituntut untuk bisa berkreasi dan berinovasi untuk mengaplikasikan model-model pembelajaran yang sudah ada.

6. Refleksi dan Evaluasi

Refleksi dan Evaluasi merupakan tahapan dimana guru pamong atau dosen pembimbing memberikan saran dan masukan terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan. Saran dan masukan tersebut merupakan perbaikan dan evaluasi agar proses kegiatan pembelajaran berikutnya menjadi lebih sempurna.

7. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

8. Penyusunan Laporan

Tahapan terakhir dalam kegiatan PPL2 ini adalah penyusunan laporan. Penyusunan laporan ini merupakan tugas individu masing-masing mahasiswa praktikan sebagai bukti tertulis dalam melaksanakan kegiatannya di sekolah latihan.

D. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan pembelajaran atau KBM di kelas akan lebih baik bila ada persiapan yang matang terlebih dahulu yaitu dengan mengadakan perencanaan. Perangkat pembelajaran akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dengan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pembelajaran, dan RPP. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini praktikan melaksanakan KBM selama 12 jam pelajaran setiap minggunya dengan mengajar 2 kelas.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dengan guru pamong dilaksanakan di sekolah pada jam-jam luang. Bimbingan tersebut dilaksanakan secara kontinu dalam rangka mempersiapkan mahasiswa praktikan sebelum mengajar di kelas. Mulai dari perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sampai kegiatan evaluasi, guru pamong peranannya sangat dominan dalam memberikan pengarahan dan bimbingannya. Disamping itu bimbingan dari guru pamong tidak hanya berkaitan dengan masalah pengajaran di kelas, tetapi juga bimbingan yang berkaitan dengan etika guru di lingkungan sekolah, kepribadian seorang guru, dan bagaimana menjadi guru yang profesional. Selama kegiatan PPL2 mahasiswa praktikan telah melaksanakan bimbingan kurang lebih 12 kali tatap muka.

Sedangkan untuk dosen pembimbing, bimbingan dilaksanakan di sekolah atau di kampus. Bimbingan dari dosen pembimbing tersebut lebih menekankan pada persiapan materi yang akan diajarkan. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan 4 kali tatap muka.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat

Keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL2 ini, banyak ditemukan faktor-faktor, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat proses kegiatan praktikan. Faktor-faktor tersebut adalah:

1. Faktor pendukung
 - a. Semua warga sekolah menerima dan melayani mahasiswa praktikan di lingkungan sekolah dengan baik, mulai dari kepala sekolah, guru-guru, TU, maupun siswa.
 - b. Fasilitas sekolah yang lengkap membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
 - c. Koordinasi yang baik antara guru pamong dan mahasiswa praktikan, khususnya dalam melaksanakan bimbingan.
2. Faktor penghambat
 - a. Karena mahasiswa hanya sebagai guru praktikan dalam sekolah itu, jadi praktikan kurang dihargai oleh siswa yang diajar sehingga siswa tidak memperhatikan pelajaran saat praktikan melaksanakan KBM.
 - b. Ada sebagian siswa yang kondisinya sangat pasif sehingga perlu penanganan khusus dari mahasiswa praktikan.
 - c. Banyaknya kegiatan di sekolah tempat latihan membuat mahasiswa praktikan kurang maksimal dalam mempersiapkan kegiatan pembelajarannya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru dalam proses kegiatan pembelajaran meliputi perencanaan kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru juga harus kreatif dan inovatif dalam menggunakan model-model pembelajaran sehingga diharapkan hasil kegiatan pembelajarannya dapat maksimal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang professional, guru dituntut untuk mampu mengembangkan kompetensi-kompetensi profesi kependidikan. Kompetensi-kompetensi tersebut adalah kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Saran yang dapat disampaikan oleh praktikan setelah pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) adalah:

1. Mahasiswa praktikan perlu melaksanakan inovasi pembelajaran, khususnya dalam mengaplikasikan model-model pembelajaran sehingga permasalahan belajar yang terjadi di kelas dapat dicarikan solusinya
2. Perlu adanya refleksi dan evaluasi secara kontinu sehingga dapat memberikan masukan untuk perbaikan proses pengajaran di kelas.
3. Mahasiswa praktikan sebaiknya mempunyai kecakapan sosial yang bagus di lingkungan sekolah latihan. Hal tersebut sangat penting dan berpengaruh besar terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial. Agar dapat mencapai kompetensi-kompetensi kependidikan yang profesional, praktikan harus melalui dua tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2). Sebelum melakukan praktik mengajar disekolah dalam PPL 2, praktikan harus melakukan program dalam Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) terlebih dahulu.

Tugas utama yang harus dilakukan oleh praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi dan melakukan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilakukan dua minggu sebelum PPL 2 dilaksanakan. PPL1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012, sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Banyak sekali pengalaman dan informasi yang dapat praktikan peroleh, baik itu yang berhubungan dengan praktik pengajaran maupun kompetensi yang praktikan tekuni dari bangku kuliah.

1. Kelebihan dan kelemahan pembelajaran Mata Pelajaran yang ditekuni penulis

Dalam program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 7 Semarang, penulis mengambil mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika dan Keselamatan Kesehatan Kerja pada kelas X Semester 1.

Kelebihan pembelajaran mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan yaitu :

- a. Bila Siswa memahami dan menguasai dasar kelistrikan dengan baik maka akan bermanfaat bagi siswa dalam penerapan dilapangan nantinya, sehingga peluang dalam dunia kerja lebih tinggi.
- b. Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika dan Keselamatan Kesehatan Kerja merupakan langkah awal dalam mempelajari basik dari dunia elektronika khususnya Teknik Instalasi Tenaga Listrik.
- c. Jam dasar-dasar kelistrikan berada di pada posisi yang ideal tidak berada pada jam akhir pelajaran, sehingga siswa lebih bisa berkonsentrasi dalam kegiatan KBM.

Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Kelistrikan yaitu:

- a. Ada beberapa siswa yang tidak menyukai dan memahami pentingnya pengetahuan dasar-dasar kelistrikan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana proses belajar mengajar di SMK NEGERI 7 SEMARANG

SMK NEGERI 7 SEMARANG merupakan sekolah terkemuka. Para guru dan seluruh stafnya bekerja secara profesional serta didukung dengan sarana dan prasarana yang mengikuti kemajuan zaman, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sebagai bukti adanya perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas adalah SMK NEGERI 7 SEMARANG memiliki ruang teori, laboratorium komputer, ruang gambar, serta bengkel-bengkel dengan peralatan yang memadai untuk keperluan praktik siswa. Selain itu pula terdapat Musholla yang dapat digunakan untuk sarana beribadah bagi siswa.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah guru yang berkualitas. Pendidikan terakhir guru pamong adalah S1. Setelah mengamati cara beliau mengajar, beliau adalah seorang guru yang berpenampilan baik, berwibawa, dan menjunjung kedisiplinan dalam mengajar. Beliau merupakan sosok yang berkompeten sebagai guru. Pengalaman dalam lapangan juga tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.

Sikap dan kepribadian guru pamong cukup baik dan pantas untuk dicontoh, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada penulis. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Pendidikan terakhir dosen pembimbing adalah S2, kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihnya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas pembelajaran di SMK NEGERI 7 SEMARANG

Suasana proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, bengkel, maupun dilapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

5. Kemampuan diri praktikan

Dari hal ini penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang harus penulis pelajari agar dalam hal melakukan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Penulis juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu menjaga hubungan baik dengan kepala sekolah, antar sesama guru, karyawan dan bahkan dengan siswa juga perlu dibina dengan baik.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL 2

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL2 selama 5 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, pengelolaan administrasi sekolah, dan membimbing kegiatan ekstrakurikuler, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah-masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Selama pelaksanaan PPL 2.

7. Saran pengembangan bagi SMK NEGERI 7 SEMARANG dan UNNES

a. Saran pengembangan bagi SMK NEGERI 7 SEMARANG

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK NEGERI 7 SEMARANG adalah sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang berbuat gaduh dan keributan dikelas
- 2) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- 3) Kebersihan kamar mandi siswa hendaknya lebih diperhatikan
- 4) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak

b. Saran pengembangan bagi UNNES

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- 1) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- 2) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Guru Praktikan

Kisno, S.Pd

NIP. 195906251985031008

Guruh Latifulloh

NIM. 5301409028